

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna yang tinggi. Tingginya tingkat keanekaragaman hayati tersebut dikarenakan Indonesia menunjukkan negara tropis. Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna karena dari aspek geografis dan sumber daya hutannya terletak di sekitar garis khatulistiwa dan tersebar di banyak kepulauan-kepulauan yang ada di Indonesia, serta berada diantara benua Asia dan Australia sehingga menyebabkan timbulnya ciri dan karakteristik tertentu pada sumber daya yang berupa ekosistem hutan tropis. Hutan tropis Indonesia dikenal sebagai hutan yang paling kaya akan jenis tumbuhan dan memiliki ekosistem paling kompleks di dunia. Keanekaragaman hayati Indonesia merupakan terbesar kedua di dunia setelah Brazil dan menyimpan banyak sekali kekayaan flora (Hardianto *et al.*, 2021).

Salah satu jenis keanekaragaman hayati dari kelompok flora yang ada di Indonesia adalah suku Asteraceae. Asteraceae merupakan anggota suku terbesar kedua dalam Kingdom Plantae dan juga suku Asteraceae telah mendominasi vegetasi tumbuhan di bumi dengan jumlah anggota yaitu lebih dari 24.000-30.000 spesies dan 1.600 -17.000 genus yang tersebar luas dan mendiami hampir di seluruh dunia, serta mendiami kawasan hampir di berbagai jenis lingkungan (Hanifah, 2022).

Secara morfologi anggota dari suku Asteraceae ini memiliki ciri-ciri daun tersebar atau berhadapan, tunggal. Bunga dalam bongkol kecil dengan daun pembalut, sering dalam bongkol yang sama terdapat dua macam bunga yaitu bunga cakram berbentuk tabung dan juga bunga cakram berbentuk pita, suku Asteraceae termasuk ke dalam gulma berdaun lebar, hidup secara teresterial, termasuk dicotyledoneae, serta berkembangbiak secara simple perennial. Daun pelindung dari bunga tersendiri kadang-kadang seperti sisik jerami. Bunga

beraturan atau setangkup tunggal dengan kelopak yang umumnya sangat tidak jelas. Mahkota berdaun lepas, benang sari dalam tabung mahkota, bakal buah tenggelam dengan satu bakal biji, tangkai putik satu, kebanyakan dengan dua kepala putik. Buah keras berbiji satu, biji umumnya tumbuh bersatu dengan kulit buah.

Suku Asteraceae memiliki warna dan bau bunga yang sangat menarik sebagai zat penarik serangga pollinator. Biji yang dihasilkan dari golongan ini cukup banyak berbunga dan pemencaran bijinya dapat bersifat ekso-zookori karena pappus berbentuk gigi melekat pada bulu hewan, sehingga pemencaran tergantung pada wilayah jelajah hewan tersebut, dan dapat juga dengan bantuan angin karena pappus berbentuk jumbai yang mudah diterbangkan angin. Biji suku Asteraceae memiliki daya tumbuh yang tinggi, Asteraceae ini tumbuh pada wilayah terbuka. Daerah lokasi yang terbuka menyebabkan populasi setiap spesies cukup tinggi (Purnomo *et al.*, 2017).

Suku Asteraceae ini memiliki banyak potensi yaitu dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional karena suku Asteraceae memiliki komponen senyawa bioaktif, seperti seskuiterpen, lakton triterpen pentasiklik, alkohol, alkoid, tanin, polifenol, saponin dan sterol yang dapat digunakan untuk bahan-bahan pengobatan antara lain daun seribu (*Achillea santolina*), babadotan (*Ageratum conyzoides*), kenikir (*Cosmos caudatus*), Urang-aring (*Eclipta alba*), Tempuh wiyang (*Emilia sonchifolia*), daun dewa (*Gynura segetum*) (Simanjuntak, 2017). Selain itu jenis-jenis tumbuhan suku Asteraceae yang lain seperti *Ageratum houstonianum*, *Eupatorium riparium* dan *Tegetes erecta* juga dipercaya sebagai agen biokontrol dalam mengendalikan berbagai macam hama (Kumolo & Utami, 2011).

Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) merupakan salah satu dari 50 taman nasional di Indonesia yang berfungsi sebagai sistem penyangga kehidupan dengan fokus pengelolaan untuk mempertahankan ekosistem Leuser yang unik dengan keanekaragaman hayati yang sangat tinggi dan merupakan habitat penting bagi flora yang hidup ditempat tersebut. sehingga keberadaan taman nasional memiki makna yang strategis dan penting dalam pelestarian keanekaragaman hayati (Malik *et al.*, 2021).

Stasiun Penelitian Sikundur merupakan bagian dari Taman Nasional Gunung Leuser. Asteraceae adalah salah satu tumbuhan yang terdapat di Stasiun Penelitian Sikundur selain Araceae, Arecaceae, Zingiberaceae, dll. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Berutu *et al.* (2022) di Kawasan Taman Wisata Alam Sibolangit Deli Serdang ditemukan 9 spesies Asteraceae. Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak (2017) di Kabupaten Simalungun Sumatra Utara ditemukan 10 jenis tumbuhan dari Asteraceae yang berpotensi sebagai obat tradisional. Dan penelitian yang dilakukan oleh Lolita *et al.* (2022) di Desa Toeren antara Kabupaten Aceh Tengah menemukan sebanyak 11 jenis tumbuhan Asteraceae. Karena tumbuhan ini bersifat kosmopolit yang dapat hidup didataran tinggi maupun dataran rendah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada Kawasan Hutan di Stasiun Penelitian Sikundur, Tumbuhan Asteraceae ini banyak di temukan dipinggiran sungai dan area terbuka seperti Babadotan (*Ageratum conyzoides*), Sembung rembat (*Mikania micharanta*), Tempuh wiyang (*Acmella paniculata*) dan Jotang kuda (*Synedrella nodiflora*). Banyaknya potensi yang dimiliki oleh tumbuhan ini menjadikan suku Asteraceae sebagai objek penelitian yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang “Inventarisasi Suku Asteraceae di Sepanjang Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur, Taman Nasional Gunung Leuser”.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang terkait dengan Inventarisasi Tumbuhan Asteraceae di Sepanjang Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur, Taman Nasional Gunung Leuser yaitu :

1. Belum diketahui jenis-jenis suku Asteraceae di Sepanjang Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur, Taman Nasional Gunung Leuser.
2. Belum diketahui karakteristik habitat suku Asteraceae yang terdapat di Sepanjang Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur, Taman Nasional Gunung Leuser.

3. Belum ada deskripsi karakteristik morfologi tumbuhan Asteraceae yang terdapat di Sepanjang Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur, Taman Nasional Gunung Leuser.

1.3 Ruang Lingkup

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian lapangan yakni penelitian ini berlangsung pada bulan Juli hingga Agustus yang dimana penelitian ini akan mengamati jenis-jenis suku Asteraceae di Sepanjang Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur, Taman Nasional Gunung Leuser.

1.4 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang perlu penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah jenis tumbuhan Asteraceae.
2. Tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu di Sepanjang Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur, Taman Nasional Gunung Leuser.
3. Ciri morfologi berupa bentuk-bentuk organ luar tumbuhan, meliputi akar, batang, daun, bunga, buah, dll yang dapat diamati secara langsung
4. Penelitian dilakukan berdasarkan ranah taksonomi.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan Asteraceae yang terdapat di Sepanjang Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur, Taman Nasional Gunung Leuser ?
2. Bagaimana karakteristik habitat tumbuhan Asteraceae di Sepanjang Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur, Taman Nasional Gunung Leuser ?
3. Bagaimana karakteristik morfologi tumbuhan Asteraceae di Sepanjang Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur, Taman Nasional Gunung Leuser?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan suku Asteraceae yang terdapat di Sepanjang Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur, Taman Nasional Gunung Leuser.
2. Mengetahui karakteristik habitat tumbuhan Asteraceae di Sepanjang Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur, Taman Nasional Gunung Leuser.
3. Mengetahui karakteristik morfologi tumbuhan Asteraceae di Sepanjang Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur, Taman Nasional Gunung Leuser.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut yaitu:

1. Dapat memberikan informasi dasar tentang berbagai spesies tumbuhan suku Asteraceae yang terdapat di Sepanjang Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur, Taman Nasional Gunung Leuser.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan pembaca dalam mengetahui jenis-jenis tumbuhan suku Asteraceae
3. Menjadi sumber data dan bahan masukan untuk penelitian berikutnya.
4. Dapat menunjang kegiatan pembelajaran mengenai morfologi tumbuhan Asteraceae serta bahan masukan dan menunjang kegiatan perkuliahan pada mahasiswa jurusan Biologi .